

## **BAHAN DISKUSI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN**

### **1. CERAMAH (Lecture/Speech)**

Ceramah merupakan metoda penyampaian bahan ajar secara lisan dari guru kepada para siswa. Dalam ceramah bahan ajar hendaknya tersusun secara sistematis, dari sederhana, mudah, konkrit telah diketahui menuju pada yang lebih kompleks, baru, sukar dan abstrak. Cara penyampaian juga tersusun secara sistematis mulai dari pemberian informasi, identifikasi dan klarifikasi masalah, penyajian analisis masalah, stimulus semangat, sampai pemunculan ide baru. Ceramah yang baik dilengkapi dengan penggunaan alat praga/media, bahan bacaan serta adanya dialog dengan peserta dalam bentuk tanya jawab dan diskusi.

### **2. DISKUSI (Discussion)**

Diskusi merupakan suatu percakapan atau pembahasan terarah tentang suatu topik, masalah ataupun isu yang menarik perhatian semua peserta. Pembahasan dapat diarahkan pada klarifikasi (penjelasan) suatu isu atau masalah, menghimpun ide dan pendapat, merancang kegiatan, atau memecahkan masalah. Kegiatan diskusi dapat dilaksanakan dalam kelompok kecil (3-7 peserta), kelompok sedang (8-12 peserta) kelompok besar (13-20 peserta) ataupun diskusi kelas. Diskusi pada kelompok kecil lebih efektif dibanding dengan kelompok besar dan kelas. Kegiatan diskusi dipimpin oleh seorang ketua atau mederator untuk mengatur pembicaraan cara mencapai target.

### **TUGAS/KERJA KELOMPOK (Group Assignment/work)**

Merupakan penugasan dari guru untuk dikerjakan secara kelompok, biasanya dalam kelompok kecil. Tugas dapat dilaksanakan dalam jam pelajaran atau di luar jam pelajaran, di sekolah ataupun di luar sekolah. Tugas diberikan untuk melengkapi, memperkaya, memperkuat, mengaplikasikan bahan atau kegiatan yang diberikan di kelas. Tugas dapat berupa pengolahan bahan dari buku, pengamatan/percobaan laboratorium atau lapangan, penelitian, penyusunan makalah, rencana kerja atau proyek. Hasil kerja kelompok dibuat secara tertulis, disajikan di kelas dan dinilai oleh guru. Yang baik-baik saja dipajang di kelas.

### **4. DEMONSTRASI ( Demonstration)**

Suatu presentasi yang dipersiapkan dengan hati-hati untuk memperlihatkan bagaimana berperilaku atau menggunakan suatu prosedur atau alat. Presentasi dilengkapi dengan penjelasan lisan dan atau alat visual, ilustrasi dan pertanyaan. Demonstrasi diadakan untuk : (1) mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur atau produk baru, (2) meyakinkan bahwa prosedur, alat tersebut adalah bisa digunakan, (3) membangkitkan minat menggunakan prosedur alat tersebut. Demonstrasi yang baik hendaknya disertai penjelasan, diselingi tanya jawab, dilengkapi lembaran pembelajaran, alat bantu belajar, pengamanan, diahiri diskusi/tanya-jawab.

## 5. **BERMAIN PERAN (Role Playing)**

### **Konsep**

Tiap orang mempunyai cara sendiri dalam menghadapi suatu situasi, objek ataupun orang. Cara tersebut dilatarbelakangi oleh sikap, perasaan, dan sistem nilai yang dimilikinya. Melalui permainan peran sikap, perasaan dan sistem nilai tersebut dikembangkan melalui peragaan dan diskusi.

### **Tujuan**

Agar peserta didik : (1) memiliki sikap, perasaan dan sistem nilai yang sesuai dengan norma masyarakat, (2) memiliki keterampilan memecahkan masalah-masalah sosial.

### **Lingkup bahasan**

- Konflik antar pribadi.
- Hubungan antar kelompok sosial, ras, etnis, dll.
- Dilema individual : pertentangan nilai di rumah, sekolah, masyarakat.
- Masalah-masalah kemasyarakatan, kenegaraan.

### **Langkah-langkah**

Pertama, Memperkenalkan masalah dan memilih pemain

- a. Memperkenalkan dan menjelaskan masalah
- b. Menjelaskan permainan peran, menguraikan peran.
- c. Memilih pemegang peran.

Kedua, Mempersiapkan pemain dan pengamat

- a. Menjelaskan urutan langkah, menegaskan peranan dan penjiwaan peranan,
- b. Membagi tugas pengamatan dan apa yang diamati

Ketiga, Melaksanakan permainan

- a. Tiap pemeranan memainkan peranannya
- b. Pengamat melakukan pengamatan

Keempat, Diskusi dan evaluasi

- a. Merangkum apa yang telah dimainkan
- b. Mendiskusikan fokus-fokus utama
- c. Memberikan saran perbaikan

Kelima, Permainan ulangan

- a. Mengulangi permainan dengan memperhatikan hasil diskusi

Keenam, tindak lanjut

- a. Menghubungkan dengan kehidupan nyata
- b. Menemukan prinsip-prinsip umum.

## 6. **SINEKTIK (Synectic)**

### **Konsep**

Dalam kehidupan modern banyak perubahan yang terjadi sangat cepat, sehingga menimbulkan banyak masalah. Pemecahan masalah membutuhkan kreativitas. Dalam belajar sinektik, siswa dilatih trampil dan kreatif memecahkan masalah.

### **Tujuan**

Melatih siswa mengembangkan keterampilan dan kreativitas dalam memecahkan masalah.

### **Lingkup bahasan**

- 1). Pokok-pokok bahasan yang mengandung masalah sehari-hari, luar biasa maupun ilmiah.
- 2). Pokok-pokok bahasan yang memungkinkan terjadinya analogi langsung dan pribadi.

### **Langkah-langkah**

- 1). Mendeskripsikan kondisi yang ada (penjelasan, contoh).
  - Guru menjelaskan suatu situasi atau situasi yang mereka lihat sekarang
- 2). Analog langsung (bekerja individual/kelompok, penjian kelas)
  - Siswa membuat analog-analog langsung, memilih salah satu dan menjelaskannya.
- 3). Analog Pribadi (bekerja individual/kelompok, penyajian kelas)
  - Siswa melakukan analog pribadi terhadap yang dipilih pada fase 2
- 4). Pemadatan konflik (bekerja /diskusi kelompok)
  - Siswa mengambil yang dideskripsikan pada fase 2 dan 3 mengadakan pemadatan konflik dan memilih salah satu.
- 5). Analog langsung (kerja diskusi kelompok)
  - Siswa melakukan dan memilih analog langsung yang lain didasarkan atas konflik yang dipadatkan
- 6). Menguji kembali tugas semula (kegiatan diskusi kelas)
  - Guru mengajak kembali siswa pada tugas atau masalah semula dan menggunakan analisis yang terakhir atau keseluruhan pengalaman sinektik.

## **7. LATIHAN INKUIRI ( Inquiry Training).**

### **Konsep**

Didasari oleh konsep perkembangan mandiri, dengan metode partisipasi aktif dalam inkuiri ilmiah. Secara alamiah anak memiliki rasa ingin tahu dan latihan inkuiri memberikan kesempatan pada anak untuk merealisasikan keinginannya, melakukan pengamatan, kajian penelitian, tentang hal-hal baru dihadapinya.

### **Tujuan**

- 1). Membantu siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual
- 2). Membantu mengembangkan kemandirian dalam mencari, menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi secara sistematis.

### **Lingkup Bahasan**

Semua pokok bahasan/ mata pelajaran yang mengandung masalah.

### **Langkah-langkah:**

- 1). Menghadapkan masalah (ceramah, ceriera/ccontoh)
  - a. Menerangkan perosedur/langkah-langkah inkuiri
  - b. Menyajikan keadaan peristiwa yang mengandung kesenjangan
- 2). Pengumpulan data dan penjelasan (tanya-jawab, studi literatur, diskusi)
  - a. Penjelasan tentang obyek dan kondisi obyek yang mencakup dalam masalah.
  - b. Penjelasan tentang peristiwa dari situasi yang mengandung masalah
- 3). Pengumpulan data dan percobaan (diskusi/kerja kelompok, pengamatan lapangan).
  - a. Memisah-misahkan variabel
  - b. Menyusun hipotesis
  - c. Menguji hubungan sebab akibat.
- 4). Menyusun dan merumuskan penjelasan (diskusi kelompok/kelas)
  - a. Merumuskan aturan-aturan dan memberikan penjelasan
- 5). Analisis dari proses inkuiri (diskusi kelompok /kelas)
  - a. Analisis strategi inkuiri
  - b. Mengembangkan strategi yang lebih afektif.

## **8. INKUIRI YURISPRUDENSI (Jurisprudential inquiry)**

### **Konsep**

Dalam masyarakat terdapat perbedaan pandangan tentang nilai-nilai sosial. Melalui inkuiri yurisprudensi peserta didik berupaya saling menjelaskan, menilai dan mencari keselarasan. Antara pandangan yang berbeda.

### **Tujuan**

Peserta didik memiliki nilai/ prioritas nilai.

### **Lingkup bahasan**

Bidang kehidupan yang mengandung nilai sosial

### **Langkah-langkah**

- 1). Orientasi (penjelasan, contoh).
  - Menunjukkan fakta perbedaan pandang/prioritas nilai sosial.
- 2). Identifikasi isu-isu perbedaan nilai (diskusi kelompok/kelas)
  - Peserta didik menghimpun fakta dan memadukan menjadi isu umum
  - Peserta didik memilih satu isu untuk didiskusikan
  - Peserta didik mengidentifikasi nilai dan perbedaan pandangan.
- 3). Penentuan posisi (tugas belajar sendiri, dikusi kelompok/kelas)
  - Peserta didik menentukan posisi nilai
  - Peserta didik mengemukakan dasar posisinya
- 4). Mengungkap sikap dfan pola argumentasi (diskusi kelompok/kelas)
  - Memperkirakan dalam situasio apa nilai dilanggar dan apa akibatnya.

- Menyusun prioritas nilai
- 5). Peninjauan kembali dan penguatan (belajar sendiri, diskusi kelas)
  - Peserta didik menentukan kembali posisi nilai
  - Penguatan nilai yang dipegangnya
- 6). Uji asumsi di belakang posisi nilai yang diyakini (diskusi kelompok/ kelas)
  - Mengidentifikasi asumsi faktual dan menunjukkan relevansinya.
  - Memperkirakan akibat dan menguji kekuatannya.

## 9. **KLARIFIKASI NILAI (Value Clarification)**

### **Konsep**

Setiap orang memiliki nilai. Klarifikasi nilai merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan pertanyaan dan aktivitas/proses menilai, membantu peserta didik menguasai keterampilan menerapkan proses nilai.

### **Tujuan**

- 1). Peserta didik menyadari akan nilai-nilai dan dapat merefleksikannya.
- 2). Peserta didik memiliki keterampilan proses menilai.

### **Lingkup bahasan**

Semua bidang kehidupan yang mengandung nilai

### **Langkah-langkah**

- 1). Pemilihan (tugas kerja individual, diskusi kelompok/kelas)
  - Peserta didik melakukan pemilihan nilai secara bebas
  - Peserta didik memilih sejumlah alternatif nilai
  - Peserta didik memilih dengan mempertimbangkan kebaikan dan akibat-akibatnya.
- 2). Menghargai pilihan (diskusi kelompok/kelas)
  - Peserta didik menghargai pilihan yang di ambilnya.
  - Peserta didik memperkuat /mempertegas pilihannya.
- 3). Berbuat ( Latihan/simulasi berbuat)
  - Melakukan perbuatan berkaitan dengan pilihannya
  - Melakukan hal serupa pada obyek lain.

## 10. **PENGAJARAN NON DIREKTIF (Non Directive Teaching)**

### **Konsep**

Peserta didik memiliki potensi intelektual serta sosial afektif dan fisik kemampuan untuk berkembang sendiri. Perkembangan pribadi yang utuh berlangsung dalam suasana yang premisif (tanpa tekanan-paksaan) dan kondusif (terarah bagi kepentingan siswa). Guru hendaknya menghargai kemampuan peserta didik, berperan sebagai fasilitator, konselor, dalam pengembangan pribadi peserta didik.

### **Tujuan.**

Peserta dapat mengaktualisasikan potensi dan kemampuan dirinya.

### **Lingkup bahasan**

- 1). Kebutuhan jasmani
- 2). Kebutuhan sosial
- 3). Kebutuhan intelektual
- 4). Kebutuhan afektif moral.

### **Langkah-langkah**

- 1). Menciptakan situasi bantuan (diskusi kelompok/kelas secara bebas)
  - Guru mendorong peserta didik melakukan ekspresi bebas
- 2). Mengungkap masalah (diskusi kelompok /kelas)
  - Peserta didik didorong untuk merumuskan masalah.
  - Guru menerima dan mengklarifikasi perasaan-perasaan peserta didik.
- 3). Pengembangan insight (diskusi kelompok/kelas)
  - Peserta didik mendiskusikan masalah
  - Guru membantu peserta didik
- 4). Perencanaan dan penentuan keputusan (diskusi kelompok/kelas)
  - Peserta didik merencanakan penentuan keputusan
  - Guru mengklarifikasi kemungkinan-kemungkinan keputusan
- 5). Integrasi (Penyajian siswa dalam kelompok/ kelas)
  - Peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mengembangkan kegiatan- kegiatan positif lebih lanjut.
  - Guru membantu pengembangan.

## **11. KAJIAN KELOMPOK (Group Investigation)**

### **Konsep**

Manusia termasuk anak adalah mahluk sosial, yang selalu hidup dan memecahkan masalah melalui kerjasama. Kerjasama dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri dan kreativitas. Melalui kajian kelompok peserta didik dapat tukar menukar pengetahuan, pengalaman dan pandangan, mengembangkan sikap, perasaan, kepercayaan dan penilaian yang lebih positif dan objektif.

### **Tujuan**

- 1). Siswa memiliki sikap, perasaan, kepercayaan, nilai-nilai positif objektif.
- 2). Siswa mampu bekerjasama secara serasi dan seimbang.

### **Lingkup bahasan**

Berbagai bidang kehidupan yang mengandung nilai

### **Langkah-langkah**

- 1). Pengenalan masalah (penjelasan, ceritera, bacaan)

Siswa dihadapkan pada suatu situasi yang berisi masalah (mengandung teka-teki), disampaikan secara lisan atau melalui bacaan/media lain. Situasi yang berisi masalah dapat berupa keadaan nyata/alamiah ataupun karangan saja.
- 2). Mendorong reaksi terhadap masalah (diskusi kelompok/kelas)

Siswa mengadakan pembahasan (eksplorasi) untuk mengadakan reaksi atau tanggapan terhadap masalah. Pembahasan dapat dilakukan dalam tanya jawab dan diskusi kelas.

- 3). Merancang kegiatan pengkajian (kegiatan kerja kelompok)  
Siswa merumuskan kegiatan pengkajian dan menyusun rencana kerja pengkajian masalah tersebut (merumuskan, membatasi masalah, menyusun pertanyaan, mengadakan pembagian tugas, dst.)
- 4). Pelaksanaan pengkajian (kegiatan kerja kelompok).  
Siswa melakukan tugas kegiatan secara kelompok dan mandiri
- 5). Evaluasi hasil dan tindak lanjut (diskusi kelas)  
Siswa menyampaikan hasil kerja kelompok, menilai proses dan kemajuan yang telah dicapai. Siswa melanjutkan kegiatan, melakukan kegiatan lain.

## **12. MODEL INDUKTIF (Thinking Inductively)**

### **Konsep**

Model Mengajar yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan informasi. Dalam proses berpikir ini dirancang proses penalaran setahap demi setahap. Guru berperan sebagai inisiator dan pengontrol aktivitas.

### **Tujuan**

Membantu mengembangkan proses berpikir induktif, kemampuan berpikir ilmiah, dalam arti mengolah fakta sampai dengan Pembentukan teori. Latihan berpikir induktif juga diarahkan untuk membentuk pribadi yang kritis.

### **Lingkup bahasan**

Semua pokok bahasan yang mengandung data mentah dalam jumlah besar yang perlu diorganisasikan (disusun).

### **Langkah-langkah**

#### *Pembentukan konsep*

- 1). Mengidentifikasi dan menyebutkan satu demi satu data yang relevan dengan suatu topik atau masalah (tanya jawab).
- 2). Mengelompokkan data-data tersebut menjadi kategori-kategori yang memiliki ciri atribut yang sama (tanya jawab)
- 3). Memberikan label/nama untuk kategori tersebut.

#### *Interpretasi data*

- 4). Mengarahkan siswa dalam mencari hubungan secara kritis dari setiap data ( tanya jawab).
- 5). Siswa mencari hubungan-hubungan (diskusi kelompok)
- 6). Menarik kesimpulan (Diskusi kelompok)

#### *Aplikasi prinsip*

- 7). Siswa memperkirakan akibat, menjelaskan data atau hipotesis yang tidak lazim (biasa) (diskusi kelompok/kelas).
- 8). Siswa mencoba menjelaskan dan atau mendukung perkiraan atau hipotesis (diskusi kelompok/kelas)
- 9). Siswa menguji perkiraan/hipotesis atau mengidentifikasi kondisi-kondisi yang akan terkait dengan pengujian, prediksi/hipotesis (diskusi kelompok/kelas).

### **13. PEMEROLEHAN KONSEP**

#### **Konsep**

Sejak kecil anak memasuki lingkungannya dengan membuat kategori-kategori. Aktivitas tersebut mendorongnya untuk memperoleh konsep-konsep. Pemerolehan konsep berlangsung dari yang sederhana menuju pada yang lebih kompleks, dan dapat diatur dengan membuat kondisi-kondisi pengajaran tertentu. Model pemerolehan konsep mengatur kondisi-kondisi belajar yang sejalan dengan gerak aktivitas siswa. Dalam pemerolehan konsep siswa berada dalam kondisi aktif berpikir secara cermat dan hati-hati.

#### **Tujuan**

Mengembangkan penalaran induktif, analisis dan penalaran untuk memperoleh konsep.

#### **Lingkup Bahasan.**

Fakta, pengertian, kesimpulan, hipotesis yang telah diatur oleh guru sebelumnya.

#### **Langkah-langkah**

- 1). *Presentasi data dan identifikasi konsep* (contoh tanya-jawab, diskusi kelas)
  - Guru menyajikan contoh-contoh nama/label
  - Siswa membandingkan ciri (atribut) dalam contoh yang positif dan negatif
  - Siswa menyimpulkan dan menguji hipotesis
  - Siswa memberikan definisi menurut ciri-ciri yang esensial
- 2). *Menguji pencapaian konsep* (diskusi kelompok/kelas, tanya-jawab)
  - Siswa mengidentifikasi tambahan contoh-contoh yang tidak diberi nama/label dengan ya atau tidak.
  - Guru menegaskan hipotesis, menamai konsep, dan menyatakan kembali definisi menurut ciri esensial
  - Siswa menyimpulkan contoh-contoh
- 3). *Analisis strategi berpikir* (tanya-jawab, diskusi kelompok/kelas)
  - Siswa mendeskripsikan gagasan
  - Siswa mendiskusikan peranan hipotesis dan ciri
  - Siswa mendiskusikan tipe dan jumlah hipotesis

### **14. BELAJAR PRESENTASI - PENGENAS AWAL (Learning from Presentation/ Advance organizer)**

### **Konsep**

Struktur berpikir siswa sejalan dengan susunan dengan bahan pengetahuan (isi kurikulum). Keberhasilan siswa belajar tidak hanya bergantung pada (presentasi) mengajar, tetapi juga pada susunan bahan dan aktivitas belajar siswa. Presentasi dalam pengajaran ekspositoris dapat diperbaiki dengan cara menciptakan kegiatan siswa untuk belajar secara bermakna. Model ini merancang terjadinya presentasi bahan yang tersusun secara bermakna sehingga siswa dengan mudah merangkaikan bahan yang lama dengan bahan yang baru.

### **Tujuan**

Memperbaiki efektifitas presentasi, pengorganisasian bahan, efisiensi aktivitas belajar secara terstruktur, sehingga siswa dapat menyerap, mencerna dan mengingat bahan pelajaran dengan baik.

### **Lingkup bahasan**

- Hampir semua pokok bahasan yang bersifat kognitif
- Hubungan bahan pelajaran baru dan lama yang mengandung pengorganisasian pengetahuan

### **Langkah-langkah**

- 1). Presentasi penguas awal (advance organizer) (Ceramah, penjelasan, penyajian bahan, tanya jawab).
  - Menjelaskan tujuan pelajaran
  - Menyajikan bahan pelajaran (identifikasi definisi-definisi, memberikan contoh-contoh, melukiskan konteks dari contoh tersebut, mengadakan pengulangan)
  - Mendorong kesadaran siswa terhadap pengetahuan dan pengalaman yang relevan.
- 2). Presentasi tugas atau bahan belajar (ceramah, penjelasan (media belajar) , tanya-jawab)
  - Menajikan bahan
  - Menciptakan perhatian siswa
  - Membuat pengorganisasian secara eksplisit
  - Menyusun bahan ajaran lebih logis dan eksplisit
- 3). Memperkuat organisasi kognitif
  - Menggunakan prinsip-prinsip integrasi bahan pelajaran
  - Mendorong siswa kritis terhadap bahan
  - Mencari kejelasan
  - Mendorong aktivitas belajar siswa

## **15. SIMULASI**

### **Konsep**

Simulasi merupakan kegiatan pembelajaran/latihan dengan menggunakan peralatan atau situasi tiruan yang mendekati aslinya. Dalam pembelajaran tersebut siswa melakukan kegiatan belajar seperti dalam situasi yang sebenarnya. Kelebihannya

siswa selalu dievaluasi sehingga mendapatkan masukan dan penyempurnaan terus menerus.

### **Tujuan**

- 1). Peserta didik menguasai konsep dan keterampilan intelektual, sosial dan motorik dalam bidang-bidang yang dipelajarinya.
- 2). Peserta didik mampu belajar melalui situasi tiruan dengan sistem umpan balik dan penyempurnaan yang berkelanjutan.

### **Lingkup bahasan**

Pokok dan bidang bahasan yang mengandung keterampilan intelektual, sosial, dan fisik motorik.

### **Langkah-langkah**

- 1). Orientasi (ceramah, penjelasan)
  - Mengemukakan tema/pokok simulasi dan konsep-konsep yang akan dibahas dalam kegiatan simulasi.
  - Menjelaskan arti simulasi dan permainan
  - Memberikan penjelasan menyeluruh tentang jalannya simulasi
- 2). Partisipasi latihan (tanya-jawab, penugasan)
  - Menyusun skenario (aturan, peranan, prosedur, penilaian, jenis keputusan yang akan diambil, dan tujuan
  - Menunjuk pemegang peranan
  - Merangkumkan langkah-langkah singkat
- 3). Pelaksanaan simulasi (latihan/permainan, tanya-jawab)
  - Melaksanakan dan mencatat kegiatan permainan
  - Mendapatkan umpan balik dan evaluasi
  - Melanjutkan simulasi
- 4). Diskusi semua peserta
  - Merangkum kegiatan dan persepsi-persepsi
  - Merangkumkan kesukaran dan pemahaman-pemahaman
  - Menganalisis proses
  - Menghubungkan simulasi dengan isi pelajaran
  - Menunjukkan kebaikan simulasi dan menyempurnakan desain selanjutnya.

## **16. PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR ( The Developing intellect)**

### **Konsep**

Model mengajar ini dilatarbelakangi oleh Teori Jean Piaget yang menitikberatkan pada perkembangan kognitif dan moral pada anak-anak. Pembelajaran difokuskan pada pengembangan kemampuan kognitif dan sosio emosional, dalam pembelajaran harus diberi kebebasan belajar, bimbingan dari guru bersifat mendorong dan mengarahkan. Kegiatan pendidikan mencakup pada bidang fisika, ilmu sosial, pengetahuan logika matematika.

### **Tujuan**

- 1). Membantu mengembangkan daya cipta anak.
- 2). Mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak.
- 3). Mengembangkan kemampuan menilai.

### **Lingkup bahasan**

Perkembangan segi kognitif, moral, sosio emosional dan intelegensi dalam berbagai mata pelajaran.

### **Langkah-langkah**

- 1). Pengkondisian dan penjelasan (ceramah, penjelasan)
  - Penjelasan singkat bentuk pembelajaran yang akan ditempuh.
- 2). Konfrontasi tugas yang relevan (tanya-jawab)
  - Problematis / menyajikan situasi teka-teki yang menantang anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 3). Melakukan kegiatan inkuiri (diskusi kelompok/kelas)
  - Merangsang respon siswa dan meminta justifikasi (pertimbangan benar atau salah).
  - Setelah memecahkan masalah kemudian guru menawarkan beberapa saran dan menilai respon siswa.
- 4). Melakukan transfer (diskusi kelompok/kelas, kerja kelompok)
  - Mengemukakan masalah baru yang lebih menantang siswa berpikir.
  - Memberi tugas dan menilai cara berpikir siswa
  - Menawarkan beberapa saran

## **17. BELAJAR MELALUI LATIHAN (Training Model)**

### **Konsep**

Latihan merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan praktik atau aplikasi teori dalam situasi yang sesungguhnya. Esensi latihan menekankan pada ulangan untuk mencapai hasil standar. Kegiatan latihan difokuskan pada praktik dengan evaluasi dan feedback dinamis. Kegiatan latihan melibatkan keseluruhan kemampuan individu baik mental maupun fisik. Latihan meliputi kegiatan yang sederhana sampai pada yang kompleks. Pelaksanaannya dapat bervariasi mulai dari praktik nyata, simulasi latihan, demonstrasi, drill sampai peragaan.

### **Tujuan**

Pengembangan kecakapan atau keterampilan-keterampilan tertentu.

### **Lingkup bahasan**

Pokok bahasan dan bidang-bidang yang mengandung keterampilan fisik-motorik, intelek dan sosial.

### **Langkah-langkah**

- 1). Penjelasan (ceramah, penjelasan)
  - Menjelaskan tujuan, topik dan keterampilan yang dikembangkan.

- 2). Menerangkan dasar teori (ceramah, tanya jawab)
  - Menerangkan teori /konsep yang mendasarinya
  - Menerangkan prosedur yang harus ditempuh
- 3). Demonstrasi/ peragaan (demonstrasi, atau menggunakan peragaan)
  - Contoh pelaksanaan latihan/praktik dengan prosedur yang benar.
- 4). Praktek secara simulasi atau drill latihan (praktik/latihan)
  - Pelaksanaan praktik latihan
  - Observasi untuk umpan balik dan penyempurnaan.
  - Mempraktikan kembali berdasarkan demonstrasi atau peragaan yang telah dilakukan
- 5). Proses pengalihan (transfer) (praktik)
  - Mengalihkan ke dalam kenyataan.